

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif mengenai analisis kesulitan belajar siswa kelas II pada mata pelajaran matematika materi pecahan di salah satu sekolah dasar Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta sebanyak 6 subjek cenderung tinggi terutama dalam menerapkan prinsip pecahan. Siswa yang tergolong rendah mengalami kesulitan dalam memahami konsep pecahan sebagai dasar dalam materi ini. Untuk itu, perlu adanya arahan serta bimbingan dari guru agar masalah dapat teratasi sehingga ke depannya siswa tidak pernah merasa kesulitan lagi.

Kesulitan yang dialami setiap siswa berbeda satu dengan yang lain karena penyebab internal dari dalam diri siswa bahkan dari eksternal atau keadaan siswa ketika belajar menerima materi. Dapat disimpulkan beberapa kesulitan siswa yang dialami diantaranya; sulit dalam membedakan antara pembilang dan penyebut, sulit dalam menentukan nilai suatu pecahan, dan sulit dalam menjawab soal bergambar. Adapun faktor luar yaitu; tidak teliti dalam menjawab soal, tergesa-gesa dalam membaca soal, pembiasaan waktu belajar yang kurang tepat, adanya pendampingan atau tidak dari orang tua siswa serta kondisi lingkungan siswa saat mengerjakan tugas atau sekolah daring dari rumah sangat mempengaruhi hasil belajarnya.

Upaya dari guru untuk mengatasi kesulitan yang dialami siswa ketika belajar memahami materi operasi hitung pecahan yaitu dengan menggunakan media pembelajaran untuk menunjang siswa dalam memahami materi pecahan. Contohnya yaitu dengan kartu pecahan. Siswa dapat mencoba langsung dan menghitung pecahan dengan mudah dan menyenangkan. Jika sudah dijelaskan, namun ketika menjawab soal ternyata masih ada kesalahan dapat diatasi dengan cara menjelaskan kembali secara langsung dengan memberikan contoh pecahan.

5.2 Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa terdapat kesulitan yang dialami siswa dalam materi pecahan. Kesulitan yang dialami disebabkan oleh beberapa faktor yang menjadi kendala siswa ketika mengerjakan tugas di rumah. Maka dari itu, guru harus mengetahui kesulitan apa saja yang dialami siswa untuk dapat melakukan tindakan agar kesulitan dapat teratasi dengan baik sehingga ke depannya kesulitan yang dialami berkurang bahkan diharapkan tidak ada lagi kesulitan dalam materi pecahan.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka peneliti mengajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Kepada guru, hendaknya memahami siswa berdasarkan kemampuan secara individu. Hal ini berimplikasi pada dilaksanakannya program bimbingan atau jam tambahan agar mampu mengoptimalkan potensi siswa.
2. Guru hendaknya dapat memahami kekuatan dan kelemahan siswa dalam belajar. Karena tidak semua siswa menyukai soal dengan bentuk gambar yang bahkan membuatnya kebingungan dalam menjawab soal yang diberikan.
3. Identifikasi kesulitan yang dialami siswa dalam materi pecahan agar ke depannya guru dapat memberikan bimbingan, strategi, serta metode yang tepat untuk mengatasi kesulitan.
4. Diharapkan dapat menjadi gambaran untuk penelitian selanjutnya mengenai kesulitan belajar yang dialami siswa dalam materi pecahan dengan metode penelitian lain.